

PENYULUHAN PEMILIHAN PROGRAM STUDI UNTUK MELANJUTKAN KULIAH SISWA KELAS 12 SMA KANZUL MUBAROK BEKASI

Hanggono Arie Prabowo¹, Lies Sunarmintyastuti², Muthia Mubasyira³, Sigit Widiyarto^{*4}

^{1,2,3,4} Universitas Indraprasta PGRI ; Jl. Raya Tengah Jakarta Timur DKI Jakarta

e-mail co Author: *unindra103@gmail.com

ABSTRAK

Banyak siswa yang masih bingung ketika memilih program studi (prodi) setelah duduk dikelas 12. Untuk itu perlu diadakan kegiatan penyuluhan akat dan minat agar para siswa mempunyai bekal dan pengetahuan yang cukup dalam memilih suatu program tertentu. Metode kegiatan dengan observasi, penyuluhan, tes dan wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan siswa dapat merasa yakin dan percaya diri untuk dapat memilih prodi tertentu tanpa ragu. Siswa yang terbanyak mempunyai bakat dan minat pada bidang interpersonal sebanyak 10 orang. Kegiatan ini perlu dikembangkan dengan kegiatan lain yang dapat mendukung bakat dan minat, seperti pelatihan ekskul yang dapat membantu pembentukan suatu minat dan bakat siswa.

Kata Kunci : *penyuluhan, bakat, minat, siswa SMA*

PENDAHULUAN

Penyuluhan jurusan kuliah merupakan salah satu cara agar tidak salah dalam memilih jurusan (Natasha, A. L.,dkk. 2020). Ada banyak sekali penyebab salah jurusan, sebut saja seperti merasa kebingungan hingga ikut-ikutan teman. Perlunya penyuluhan tes bakat bagi siswa yang akan lulus , sifatnya mendesak, dan untuk meminimalisir jurusan kuliah yang tak sesuai dengan bakat dan minat. Oleh karena itu sebagai siswa SMA harus mempersiapkan dengan baik agar segera menentukan jurusan yang tepat (Amwila, A. Y., & Mulyana, A., 2019). .

Memilih jurusan kuliah bukan merupakan sesuatu yang terbilang mudah, dan tidak semua orang bisa langsung menentukannya. Banyaknya jurusan terkadang menjadi penyebab mengapa para siswa menjadi bingung dalam memilih dan menentukannya. Sehingga salah satu cara paling mudah untuk memilih jurusan kuliah yang tepat adalah dengan melakukan penyuluhan. Karena saat ini sudah ada banyak lembaga sekolah yang telah memberi tes seperti ini untuk memudahkan siswa dalam memilih jurusan (Amwila, A. Y., & Mulyana, A., 2019).

Penyuluhan jurusan kuliah ini bertujuan guna meminimalisasi pengambilan jurusan yang tidak sesuai dengan bakat dan minat. Pасalnya merencanakan masa depan adalah hal yang penting dan jangan sampai kita membuang waktu hanya karena salah memilih jurusan.

Ada berbagai penelitian yang telah menunjukkan, bahwa kesalahan saat

mengambil jurusan kuliah bisa memberi dampak yang signifikan. Oleh karena itu bagi para siswa SMA sangat penting untuk melakukan penyuluhan agar memudahkan dalam memilih jurusan.

Penyuluhan jurusan kuliah ini adalah rangkaian tes serta analisa guna memaparkan kemampuan yang kamu miliki pada suatu bidang tertentu (Masruroh, M., 2020). Selain hanya kemampuan kognitif, tes ini juga bisa menampilkan informasi karakteristik kepribadian seseorang.

Bakat sendiri adalah karunia atau anugerah dari Tuhan sejak lahir dan disebut juga sebagai bakat alami dalam diri seseorang (Susilo, H. 2020) Sedangkan minat merupakan kecenderungan hati untuk menyukai suatu hal dan semua orang memiliki minat yang berbeda-beda. Selain itu bakat sendiri juga bisa membawa pengaruh besar supaya kamu terus mengembangkan minat terhadap sesuatu. Minat juga dapat mengembangkan bakat yang kamu miliki sebelumnya, ini disebut juga sebagai bakat yang dilatih.

Sayangnya banyak orang yang justru tidak menyadari bahwa mereka memiliki bakat pada suatu bidang sejak lahir, tapi hanya memiliki minat. Hal ini juga terkadang membuat mereka bingung, sehingga adanya penyuluhan ini merupakan pilihan yang tepat. Berdasarkan uraian diatas maka tim pengabdian kepada masyarakat, bermaksud untuk mengadakan penyuluhan akat dan minat di SMA Kanzul Mubarak kota Bekasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu memberikan pemilihan prodi, agar siswa dapat menyesuaikan bakat dan minat serta kemampuannya dalam berbagai bidang yang akan dipilih.

METODE

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap :

1. Observasi langsung. Observasi langsung yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi anak-anak di SMA Kanzul Mubarak dan menentukan instrumen apa yang diperlukan dalam pemilihan program studi. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.
2. Wawancara, yaitu : tim pengabdi menjelaskan secara langsung baka dan minat yang ada dalam diri mereka. Penyuluhan dilakukan 4 tatap muka agar siswa-siswi SMA Kanzul Mubarak lebih memahami materi yang akan diajarkan. Adapun jumla yang ikut dalam kegiatan ini sebanyak 31 siswa. Kegiatan dilakukan pada bulan Oktober hingga Nopember 2022 di sekolah.

Tim pengabdian kepada masyarakat membagi berbagi kecerdasan beragam menjadi 8 macam yaitu : Linguistic, Logis Matematis, Visual-Spasial, Musikal, Interpersonal, Intrapersonal, dan Naturalis.

Ketujuh kecerdasan ini dijelaskan kepada para siswa pada sesi pertama. Pedoman penentuan kecerdasan ini, ditentukan dari hasil tes tulis dan wawancara. Hasil tes tulis dan wawancara akan digabung dan diberikan skor rata rata.

Siswa yang mempunyai hasil atau skor terbanyak pada salah satu kecerdasan majemuk, akan diarahkan untuk dapat menekuni suatu profesi tertentu,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang diinisiasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat universitas Indraprasta PGRI ini, memerlukan perencanaan dan koordinasi lintas prodi. Kegiatan dimulai dari observasi awal disekolah, dan membuat perencanaan jadwal yang disesuaikan oleh sekolah. Pada kegiatan penyuluhan dapat di rinci jadwal penyuluhan pada tabel 1 dibawah ini,

Tabel 1. Materi Kegiatan Penyuluhan

Jadwal	Materi	Keterangan
2 Okt 2022	Aneka Kecerdasan	60 menit
10 Okt 2022	Bakat dan Minat	75 menit
12 Nop 2022	Wawancara	120 menit
20 Nop 2022	Tes	75 menit

Dari hasil kegiatan wawancara dan tes tulis, tim memberikan skor, agar dapat mengkatagorikan kecerdasan majemuk mana yang dapat dipilih oleh siswa, berdasarkan hasil yang diperoleh. sebagai contoh siswa yang mempunyai skor terbanyak pada kecerdasan linguistic, maka ia dapat menjadi seorang jurnalistik, penyair, orator, pelawak, editor, sekretaris, ilmuwan sosial, atau politisi. Untuk logis matematika dapat menjadi menjadi ilmuwan, insinyur, programer komputer, akuntan, ekonom, atau bahkan detektif dan ahli hukum. Visual-Spasial dapat menjadi arsitek, seniman, pemahat, pelaut, fotografer, montir, atau perancang kota. Musikal dapat menjadi musisi, komposer, atau penyanyi, Interpersonal Kinestetik dapat menjadi untuk menjadi konselor, pengusaha, fasilitator, guru, pemuka, Intrapersonal mungkin tertarik untuk menjadi filosof, penyuluh, pembimbing spiritual, penulis, atau wirausaha. Untuk itu siswa bisa memilih Fakultas Sastra, Ekonomi konselor, pengusaha, fasilitator, guru, pemuka agama, dan Naturalis dapat menjadi mungkin siswa tertarik untuk menjadi ahli botanis (tumbuhan), konservasi, pecinta lingkungan, pakar ekologi, atau dokter hewan.



Gambar 1. Kegiatan Tes bakat dan Minat

Pada gambar 1, nampak para siswa mengerjakan tes dengan serius dan tenang. Tes dilakukan 2 gelombang. Gelombang pertama untuk pada siswa wanita, dan ke 2

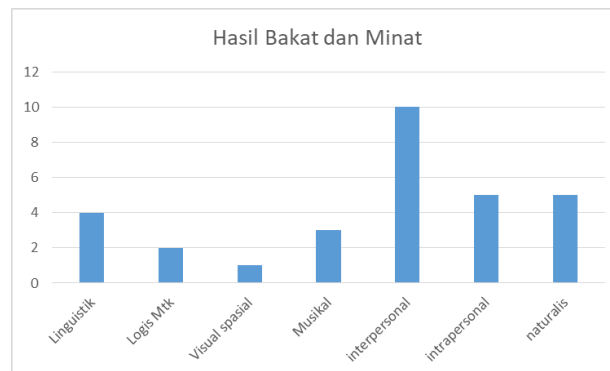
untuk siswa pria.



Gambar 2. Kegiatan wawancara bakat dan minat

Kegiatan wawancara dilakukan oleh tim dari program studi bimbingan konseling dibantu oleh beberapa staf, sebagai pendamping. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat mengutarakan bakat dan minat secara langsung.

Berdasarkan hasil tes tulis dan wawancara maka dapat dirangkum jumlah semua siswa pada tiap kecerdasan sebagai berikut :



Gambar 3. Hasil bakat dan minat

Dari hasil tes dan wawancara, dapat dilihat bahwa yang terbanyak 10 siswa masuk kedalam kecerdasan interpersonal, sedangkan yang paling sedikit sebanyak 1 siswa masuk katagori kecerdasan visual spasial. Kecerdasan spasial salah satu kecerdasan yang makin dibutuhkan di industri kerja (Jumiatin, D.,dkk., 2020). Peminatan prodi ini mampu mewujudkan cita cita siswa nanti.

KESIMPULAN

Bakat dan minat dapat berubah sewaktu waktu. Pemilihan bakat dan minat merupakan salah satu upaya dalam memetakan keahlian siswa nanti. Bakat dan minat harus dibarengi dengan ketekunan, kesabaran dan kegigihan dalam mencapai suatu cita cita. Kegiatan ini menjadi harapan dan usaha bagi sekolah dan orangtua murid untuk mengantar para siswa menyongsong masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amwila, A. Y., & Mulyana, A. (2019). Pendampingan Persiapan Studi Lanjut Siswa SMA Pada Jurusan Sistem Informasi. *Jurnal Abdimas*, 3(3), 221-234.
- Jumiatin, D., Windarsih, C. A., & Sumitra, A. (2020). Penerapan Metode Holistik Integratif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di Purwakarta. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(2), 1-7.
- Masruroh, M. (2020). Kemampuan Mengelola Emosi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan Tahun 2016) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Natasha, A. L., Siregar, M. R. A., & Jayawinangun, R. (2020). Strategi Komunikasi Penyuluhan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membantu Siswa Menentukan Jurusan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4(2), 88-97.
- Susilo, H. KAJIAN AWAL TENTANG MEMBANGUN SUMBERDAYA MANUSIA BERBASIS BAKAT.